

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Sedangkan tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa.<sup>1</sup>

Konsep belajar menurut UNISCO, yaitu menuntut setiap satuan pendidikan untuk dapat mengembangkan empat pilar pendidikan baik untuk sekarang dan masa depan, yaitu: *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu) dalam hal ini kita dituntut untuk terampil dalam melakukan sesuatu, *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), dan *learning to live to gether* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama).<sup>2</sup>

Pencapaian tujuan sebagian besar ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Di antara faktor-faktor tersebut adalah guru dan siswa. Guru adalah subyek yang sangat berperan dalam membelajarkan dan mendidik siswa, sedangkan siswa merupakan subjek yang menjadi sasaran pendidikan.

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.73

<sup>2</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 62

Menurut Ausubel, belajar dapat diklasifikasikan kedalam dua demensi, demensi pertama berhubungan dengan cara informasi atau materi pelajaran yang disajikan pada siswa, melalui penerimaan atau penemuan, Demensi kedua menyangkut cara bagaimana siswa dapat mengaitkan informasi itu pada struktur kognitif yang telah ada. Struktur kognitif ialah fakta-fakta, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi yang telah dipelajari dan diingat oleh siswa.<sup>3</sup>

Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan tentu tidak dapat mereka hindari, disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru bersimpang siur, tidak ada fokus masalahnya. Hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik. Apa salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.

Matematika merupakan bidang studi yang amat berguna dan banyak memberi bantuan dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu yang lain. Oleh karena itu maka dapat dikatakan bahwa setiap orang memerlukan pengetahuan matematika dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhannya. Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, banyak orang mengakui peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang lain. Namun juga perlu disadari bahwa banyak orang yang menganggap pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sukar dan tidak

---

<sup>3</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar*, (Bandung: Erlangga, 1989), h. 110

menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika yang masih memprihatinkan.

Berhitung merupakan salah satu unit yang sangat penting sebagai dasar dalam mempelajari matematika. Oleh sebab itu dengan belajar berhitung akan membantu kita dalam memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian maka tidak bisa dipungkiri lagi bahwa matematika sangat diperlukan bagi setiap orang untuk membantu menyelesaikan permasalahannya, seperti halnya telah dijelaskan dalam al-qur'an Surah Yunus Ayat 5 berikut.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (٥)

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada aktifnya keterlibatan siswa. Pembelajaran konvensional yang terpusat pada dominasi guru, sehingga siswa menjadi pasif, sudah dianggap tidak efektif dalam menjadikan pembelajaran yang bermakna, karena tidak memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang secara mandiri. Seringkali seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang memperhatikan pendekatan, strategi dan metode apa yang sesuai yang harus disajikan dalam menyampaikan materi pembelajaran atau pokok bahasan. Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, terlebih dahulu harus menentukan metode yang sesuai, sehingga proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas akan berlangsung dengan baik. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika materi perkalian adalah metode drill.

Metode Drill adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih siswa agar menguasai pembelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan.<sup>4</sup> Serta sesuai dengan saran pelaksanaan metode drill, yaitu metode ini hanya dipakai untuk bahan pelajaran kecekatan yang rutin dan otomatis.<sup>5</sup> Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa metode drill ini cocok diterapkan untuk pembelajaran matematika materi perkalian ini dibutuhkan kecepatan yang bersifat rutin dan otomatis dalam menjawab soal perkalian.

Melihat permasalahan tersebut di atas, dan karena yang dihadapi peneliti saat ini, maka untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut di atas, yaitu dengan menggunakan pembelajaran melalui metode drill dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam berhitung pada mata pelajaran matematika. Dalam hal ini penulis akan mengangkatnya dalam sebuah judul: “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS II MI HIDAYATUL ISLAMIYAH KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa pasif dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
2. Siswa terlihat jenuh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar Matematika khususnya materi Perkalian.

---

<sup>4</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 64-65

<sup>5</sup>Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1977), h. 14

3. Pembelajaran materi perkalian masih monoton
4. Belum ditemukan model dan metode pembelajaran yang tepat
5. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode drill terhadap pembelajaran matematika materi perkalian terhadap siswa di kelas II tahun pelajaran 2012/2013 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Kecamatan Gambut?
2. Apakah dengan menggunakan metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas II tahun pelajaran 2012/2013 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Kecamatan Gambut?

### **D. Rencana Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan metode Drill tentang perkalian pada mata pelajaran Matematika kelas II tahun pelajaran 2012/2013 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Kecamatan Gambut.

Penggunaan metode ini diharapkan dapat memotivasi siswa dan lebih meningkatkan baik ranah kognitif, afektif, maupun ranah psikomotorik siswa serta membantu menambah daya ingat mereka sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mereka.

Siswa yang mendapatkan perhatian dan perlakuan khusus tentunya akan menghasilkan atau menguasai yang berbeda pula dalam sebuah kelas atau kelompok bahkan perlakuan individual sekaligus dengan diberikanya perlakuan dan perhatian yang lebih baik dalam belajar di sekolah maupun di rumah, tentunya akan lebih baik pula penguasaan keterampilan atau konsep terhadap mata pelajaran mata pelajaran yang dipelajarinya. Dengan penerapan metode drill secara rutin dan terorganisir dengan baik paling tidak akan mampu mengkondisikan dalam bentuk motifasi ekstinsik bagi siswa itu sendiri.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan bertujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran konsep perkalian dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran Matematika kelas II tahun pelajaran 2012/2013 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang pembelajaran perkalian dengan menggunakan metode Drill pada mata pelajaran Matematika kelas II tahun pelajaran 2012/2013 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas berupa pembelajaran melalui metode Drill diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru
  - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.

- b. Meningkatkan kecakapan akademik sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- c. Meningkatkan cara belajar siswa aktif.
- d. Meningkatkan ranah afektif siswa dalam emosionalnya.
- e. Meningkatkan hubungan (*interaksi*) dengan siswa.
- f. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
- g. Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.
- h. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar.
- b. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Menumbuhkan sikap positif dan motivasi dalam belajar.
- d. Kemampuan siswa dalam mengingat materi pelajaran menjadi lebih baik.

## 3. Sekolah

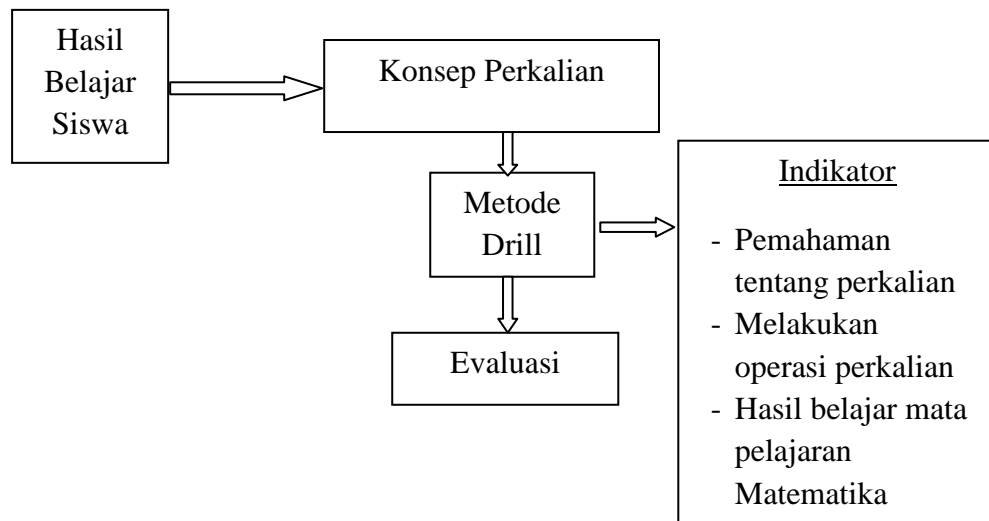
Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

## **G. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran Matematika materi perkalian pada siswa kelas II MI Hidayatul Islamiyah, bertujuan untuk memberikan suatu cara agar siswa mampu memahami pembelajaran materi perkalian melalui metode drill sehingga pencapaian indikator lebih maksimal terutama pada konsep perkalian Peningkatan pemahaman tentang pembelajaran matematika materi perkalian melalui metode drill kiranya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

matematika, dengan indikasi adanya hasil evaluasi akhir yang lebih baik. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



## H. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi perkalian dengan menggunakan metode Drill, sehingga dengan diterapkan metode drill tentang perkalian pada mata pelajaran Matematika Kelas II tahun pelajaran 2012/2013 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiah dapat meningkatkan hasil belajar dan peran aktif siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

## I. Sitematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan, menguraikan latar belakang, Perumusan Masalah, Rencana pemecahan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kerangka pikir, Hipotesis tindakan, dan sistematika pembahasan.



- Bab II : Kajian Teori, berisi pengertian metode pembelajaran, Metode drill, pengertian metode drill tujuan penggunaan metode drill, langkah-langkah metode drill, keuntungan dan kelemahan metode drill , Hasil belajar berisi pengertian hasil belajar, pentingnya penilaian hasil belajar, dan factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Pembelajaran Matematika berisi pengertian matematika, pembelajaran matematika tujuan pembelajaran matematika, langkah-langkah pembelajaran matematika di SD dan penerapan pembelajaran matematika melalui metode drill.
- Bab III : Metode penelitian, bab ini merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian meliputi; desain dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator kinerja dan tahap-tahap penelitian.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan tentang penyajian data-data yang diperoleh di lapangan dan temuan yang diperoleh di lapangan. Paparan data ini, berbentuk objek penelitian dan siklus.
- Bab V : Penutup bab, ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.